

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejarah Kerajaan Arakan dimulai pada Tahun 1430 M, Kerajaan Arakan bermula dari Dinasti Mrauk U yang kemudian berubah menjadi nama Arakan. Nama Arakan dipilih untuk kerajaan baru yang dipimpin oleh Raja Nrameikla Min Saw Mon. Beberapa pendapat pun memaparkan bahwa kata Arakan berasal dari bahasa Persia yakni Rukh yang berarti sebuah pilar. Di dalam Islam ada lima pilar atau lima rukun Islam.

Perkembangan Islam di Arakan dibagi menjadi dua periode; Yakni, Di masa kepemimpinan Raja Zabuk Shah (1531- 1553 M), Kerajaan Arakan berhasil memperkuat angkatan militer berkat kerja sama yang dilakukan oleh Raja Zabuk Shah dan Portugis. Yang ke dua di masa kepemimpinan Raja Salim Shah (1593-1612). Raja Salim Shah berhasil memperluas kekuasaannya hingga dari Dhaka, Sundarban dan Moulmein.

Terdapat tiga faktor internal yang menjadi penyebab keruntuhan Kerajaan Arakan, yakni

1. konflik perebutan kekuasaan yang dimulai pada kepemimpinan Raja Narapati (1638 – 1645 M).
2. Bencana alam yang membuat Arakan dilanda wabah penyakit dan kelaparan.
3. Kefanatikan pengikut agama Buddha di Arakan yang menimbulkan perpecahan dengan muslim Arakan..

Sementara untuk faktor eksternal terdapat tiga faktor, yakni

1. jatuhnya Chittagong ke tangan Mughal yang disebabkan perbuatan Raja Sandathudamma kepada Shah Shujah dan pengikutnya.
2. Membelotnya Portugis sebagai sekutu kerajaan yang membuat angkatan militer Arakan menjadi lemah.
3. Invasi yang dilakukan Raja Badowpaya yang akhirnya membuat Kerajaan Arakan runtuh pada 1785 M.

## **B. Saran**

Sejarah Kerajaan Arakan dapat menjadi referensi yang menjelaskan asal muasal masuknya Islam ke dalam Myanmar modern. Sejarah ini tidak hanya memaparkan bahwasanya dahulu kala Myanmar memiliki kerajaan kuat yang pernah berdiri. Akan tetapi juga menjadi referensi terkait asal usul masuknya Rohingya yang menjadi konflik saat ini. Sejarah menuturkan bahwa dahulu kala pun umat Buddha dan Islam pernah hidup berdampingan di dalam satu kerajaan tanpa perlu berkonflik satu sama lain.

Melalui penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian terkait Kerajaan Arakan dapat diperbanyak lagi, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan umat Muslim dan Buddha ketika kerajaan masih memerintah. Selain itu pula, penelitian terkait kejayaan Islam di dalam era kerajaan ini pun layak untuk dikaji.